

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan yang digunakan oleh penulis dalam penelitian di Madrasah Diniyah Nurul Qur'an 1 Pagu Wates Kediri ini adalah pendekatan kualitatif. Menurut Sugiyono "Metode pendekatan kualitatif adalah suatu metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah (sebagai lawannya adalah eksperimen), dalam pendekatan kualitatif ini peneliti adalah sebagai instrumen kunci, dan hasil penelitian kualitatif ini lebih menekankan kedalaman makna daripada generalisasi".⁶⁴

Sehingga penelitian ini mengungkapkan gejala secara menyeluruh, mendalam dan sesuai dengan konteks, melalui pengumpulan data dengan memanfaatkan diri sebagai instrumen kunci.

Sugiyono menambahkan dengan mengutip pendapatnya Bogdan dan Biklen, Pendekatan kualitatif ini memiliki beberapa karakteristik antara lain:

1. Dilakukan pada kondisi yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen), langsung ke sumber data dan peneliti adalah instrumen kunci.

⁶⁴Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2007), 15.

2. Lebih bersifat deskriptif. Data yang terkumpul berbentuk kata-kata atau gambar, sehingga tidak menekankan pada angka.
3. Lebih menekankan pada proses daripada hasil.
4. Analisis data dilakukan secara induktif.
5. Lebih menekankan makna (data dibalik yang teramati).⁶⁵

Adapun jenis penelitian yang digunakan adalah studi kasus. Menurut Suharsimi Arikunto bahwa “penelitian studi kasus yaitu suatu yang dilakukan secara intensif, terperinci dan mendalam terhadap suatu organisasi, lembaga atau gejala-gejala tertentu. Di tinjau dari wilayahnya, maka penelitian kasus hanya meliputi daerah atau subyek yang sangat sempit, tetapi ditinjau dari sifat penelitian, penelitian kasus lebih mendalam.”⁶⁶

Dari definisi di atas yang dimaksud dengan studi kasus adalah penelitian yang memaparkan mengkaji dan memaparkan mengaitkan, data yang diperoleh baik tekstual (seperti asilnya) maupun kontekstual (pemahaman terhadap data) tulisan guna mendapatkan kejelasan terhadap permasalahan yang didapat untuk dipaparkan dalam bentuk penjelasan.

Dalam penelitian ini peneliti menekankan pada rencana pembelajaran kitab kuning berbasis metode Usmani, macam dan bentuk kitab kuning berbasis metode Usmani, dan evaluasi pembelajaran kitab

⁶⁵Ibid., 21-22.

⁶⁶Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: Rineka Cipta, 2007), 38.

kuning berbasis metode Usmani di Madrasah Diniyah Nurul Qur'an 1 Pagu Wates Kediri.

B. Kehadiran Peneliti

Kehadiran peneliti dalam penelitian kualitatif mutlak diperlukan, karena peneliti sendiri merupakan alat (Instrumen) pengumpul data yang utama atau sebagai instrumen kunci, sehingga kehadiran peneliti mutlak diperlukan untuk menguraikan data nantinya. Karena dengan terjun ke lapangan maka peneliti dapat melihat secara langsung seperti yang dinyatakan Moeleong: “kedudukan peneliti dalam penelitian kualitatif cukup rumit, karena peneliti sekaligus sebagai perencana, pelaksana pengumpulan data, analisis, penafsir data, dan pada akhirnya ia menjadi pelapor hasil penelitiannya”.⁶⁷

Dalam kehadiran seorang peneliti ini, diketahui statusnya sebagai peneliti subjek atau orang yang membutuhkan informasi. Penelitian dilakukan pada saat waktu yang di anggap tepat oleh peneliti.

C. Lokasi Peneliti

Lokasi penelitian ini yaitu di Madrasah Diniyah Nurul Qur'an 1 Pagu Wates Kediri. Penelitian ini akan dilakukan di Madrasah Diniyah Nurul Qur'an 1 Pagu Wates Kediri. Karena Madrasah ini termasuk madrasah yang menerapkan pembelajaran kitab kuning metode Usmani setelah adanya di Pusat yaitu di Kabupaten Blitar.

⁶⁷ Lexi Moeleong, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2001), 121.

1. Sejarah singkat berdirinya Madrasah Diniyah Nurul Qur'an 1 Pagu Wates.

a. Periode Pertama Tahun 2011:

Rintisan awal Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ) Metode Usmani. Hanya mempelajari cara belajar mengaji Al-Qur'an, menulis serta belajar pegon ketika sudah masuk jilid 5 mengaji.

b. Periode Kedua Tahun 2017:

Mulai berdirinya Madrasah Diniyah Nurul Quran 1, karena atas saran serta masukan dari wali santri bahwa meminta adanya kelas lanjutan setelah lulus dari TPQ Nurl Qur'an 1. Lalu atas izin dari pengurus pusat maka Madrasah Diniyah dilaksanakan di TPQ Nurul Qur'an 1 Pagu Wates Kediri.

2. Daftar nama kelas beserta jumlahnya

No	Kelas	Jumlah Santri	Ustadz/ Ustadzah
1.	Kelas 1	20	Bapak Sutaji
2.	Kelas 2	17	Ibu Umi Faizah
3.	Kelas 2	18	Bapak Mahfudz
4.	Kelas 3	15	Ibu Ririn

3. Visi Misi dan Tujuan Belajar Madrasah Diniyah Nurul Qur'an 1 Pagu Wates

- a. VISI : Terbentuknya generasi muslim yang qurani, terampil dan sholih berdasarkan ajaran ahlussunnah wal jamaah.

b. MISI:

- 1) Talaqi dan Talqin Alquran
- 2) Pembelajaran berjenjang
- 3) Pemberian materi alat (nahwu dan shorof), akhlak, tauhid dan fiqih
- 4) Pembiasaan akhlakul karimah dalam kehidupan sehari-hari

c. Tujuan Pembelajaran

- 1) Menjaga bacaan Alquran dengan baik dan benar
- 2) Menguasai ilmu alat (nahwu dan shorof) dasar
- 3) Menguasai dan menerapkan ilmu fiqih dasar
- 4) Menjaga akidah ahlussunnah wal jamaah
- 5) Berakhlakul karimah

Peneliti memilih lokasi tersebut karena Madrasah Diniyah Nurul Qur'an 1 ini termasuk Madrasah Diniyah yang menerapkan pembelajaran Al-Qur'an dan pembelajaran kitab kuning berbasis metode Usmani di Kabupaten Kediri setelah di pusat nya Kabupaten Blitar. Letaknya Madrasah Diniyah Nurul Qur'an 1 ini, ± 100 meter dari sebelah timur perempatan Desa Pagu Kecamatan Wates yakni tepatnya di Jl. Raya Pagu No. 46 Kreet Pagu Wates Kediri. Selain itu Madrasah Diniyah Nurul Qur'an 1 ini memiliki keunikan yang berbeda dengan Madrasah Diniyah lain yaitu Madrasah Diniyah yang menerapkan cara belajar kitab kuning yang praktis dan mudah di pahami oleh santri yang tercover rapi dengan pembelajaran berbasis metode Usmani. Biasanya yang di pelajari di

pondok pesantren lain yaitu kitab kuning saja melainkan tidak menggunakan metode Usmani.

D. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini adalah para informan yang di anggap paling mengetahui secara rinci dan jelas mengenai fokus penelitian bersumber dari keseluruhan komponen yang ada di Madrasah Diniyah Nurul Qur'an 1 di antaranya kepala Madrasah Diniyah Nurul Qur'an 1, ustadz atau ustadzah dan santri.

E. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini dimaksudkan agar memperoleh data di lapangan serta menjawab permasalahan dari yang diteliti. Tanpa adanya teknik pengumpulan data ini, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang valid. Ada beberapa cara yang dilakukan dalam teknik pengumpulan data diantaranya yaitu Observasi, Wawancara dan Dokumentasi:

a. Observasi

Menurut Burhan Bungin, pengumpulan data melalui observasi atau pengamatan tidak hanya dilakukan terhadap kenyataan-kenyataan yang terlihat, tetapi juga yang terdengar. Berbagai macam ungkapan atau pernyataan yang terlontar dalam percakapan sehari-hari juga termasuk bagian dari kenyataan yang bisa diobservasi atau diamati.⁶⁸

Dengan adanya metode observasi ini peneliti bisa mendapatkan informasi atau data secara langsung dari pihak yang diteliti adapun data

⁶⁸Burhan Bungin, *Analisis Data Penelitian Kualitatif* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2010), 66.

yang ingin diperoleh penulis adalah mengetahui strategi apa saja yang digunakan, bentuk pembelajaran dan evaluasi pembelajaran kitab kuning berbasis metode Usmani.

b. Wawancara

Pengertian wawancara menurut Moleong, “wawancara merupakan percakapan yang dilakukan oleh pewawancara (*interviewer*) yang bertanya dan yang diwawancarai dengan tujuan tertentu”.⁶⁹

Dalam penelitian ini menggunakan metode wawancara guna untuk mendapat informasi dari kepala Madrasah Diniyah, ustadz ustadzah serta para siswa mengenai strategi pembelajaran kitab kuning berbasis metode Usmani.

Teknik wawancara ini guna untuk mengumpulkan data dari strategi pembelajaran kitab kuning berbasis metode Usmani, faktor penghambat strategi pembelajaran kitab kuning berbasis metode Usmani serta perbedaan pembelajaran kitab kuning berbasis metode Usmani dengan pembelajaran kitab pada umumnya. Teknik wawancara ini akan dilakukan kepada kepala Madrasah Diniyah dan ustadz ustadzah yang mengajar kitab kuning berbasis metode Usmani.

c. Dokumentasi

Teknik pengumpulan data dengan dokumentasi yaitu Teknik yang digunakan dengan cara mengambil rujukan dari data-data yang telah tersedia di sekolah berupa tulisan, foto, gambar, video dan berbagai dokumen yang

⁶⁹Moleong, *Metodologi Penelitian* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2002), 135.

diperlukan. Dokumen berbentuk tulisan misalnya catatan harian berupa sejarah kehidupan atau biografi.

F. Analisis Data

Tahap analisis data dalam penelitian kualitatif menggunakan analisis Miles dan Huberman di mulai sejak reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.⁷⁰ Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, sehingga metode analisisnya dilakukan melalui 3 tahap yaitu :

a. Reduksi Data

Reduksi data diartikan sebagai proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan, dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan. Reduksi data berlangsung terus-menerus selama proyek yang berorientasi penelitian kualitatif berlangsung. Antisipasi akan adanya reduksi data sudah tampak waktu penelitiannya memutuskan (seringkali tanpa disadari sepenuhnya) kerangka konseptual wilayah penelitian, permasalahan penelitian, dan pendekatan pengumpulan data mana yang dipilihnya. Selama pengumpulan data berlangsung, terjadilah tahapan reduksi selanjutnya (membuat ringkasan, mengkode, menelusur tema, membuat gugus-gugus, membuat partisi, membuat memo). Reduksi data/transformasi ini berlanjut terus sesudah penelitian lapangan, sampai laporan akhir lengkap tersusun.

⁷⁰ Hardani, Nur Hikmatul, Helmina, Roushandy, Jumar, Dhikai, Evi, Ria, *Metode Penelitian Kualitatif Dan Kuantitatif*, (Yogyakarta: CV Pustaka Ilmu, 2020), 163.

Reduksi data merupakan bagian dari analisis. Reduksi data merupakan suatu bentuk analisis yang menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, membuang yang tidak perlu, dan mengorganisasi data dengan cara sedemikian rupa hingga kesimpulan-kesimpulan akhirnya dapat ditarik dan diverifikasi.

Dengan reduksi data peneliti tidak perlu mengartikannya sebagai kuantifikasi. Data kualitatif dapat disederhanakan dan ditransformasikan dalam aneka macam cara, yakni: melalui seleksi yang ketat, melalui ringkasan atau uraian singkat, menggolongkannya dalam satu pola yang lebih luas, dan sebagainya. Kadangkala dapat juga mengubah data ke dalam angka-angka atau peringkat-peringkat, tetapi tindakan ini tidak selalu bijaksana. Peneliti mengumpulkan data-data di Madrasah Diniyah Nurul Qur'an 1 Pagu Wates Kediri berupa dokumen-dokumen, hasil wawancara, gambar dan catatan sebagai informasi penelitian.

b. Penyajian Data

Miles & Huberman membatasi suatu penyajian sebagai sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Mereka meyakini bahwa penyajian-penyajian yang lebih baik merupakan suatu cara yang utama bagi analisis kualitatif yang valid, yang meliputi: berbagai jenis matrik, grafik, jaringan dan bagan. Semuanya dirancang guna menggabungkan informasi yang tersusun dalam suatu bentuk yang padu

dan mudah diraih. Dengan demikian seorang penganalisis dapat melihat apa yang sedang terjadi, dan menentukan apakah menarik kesimpulan yang benar atautkah terus melangkah melakukan analisis yang menurut saran yang dikisahkan oleh penyajian sebagai sesuatu yang mungkin berguna. Peneliti mengecek kembali data kemudian memilah beberapa data yang diperoleh pada saat proses penelitian di Madrasah Diniyah Nurul Qur'an 1 Pagu Wates Kediri yang dibutuhkan untuk dituangkan dalam pelaporan.

c. Penarikan kesimpulan

Penarikan kesimpulan menurut Miles & Huberman hanyalah sebagian dari satu kegiatan dari konfigurasi yang utuh. Kesimpulan-kesimpulan juga diverifikasi selama penelitian berlangsung. Verifikasi itu mungkin sesingkat pemikiran kembali yang melintas dalam pikiran penganalisis (peneliti) selama ia menulis, suatu tinjauan ulang pada catatan-catatan lapangan, atau mungkin menjadi begitu seksama dan menghabiskan tenaga dengan peninjauan kembali serta tukar pikiran di antara teman sejawat untuk mengembangkan kesepakatan intersubjektif atau juga upaya-upaya yang luas untuk menempatkan salinan suatu temuan dalam seperangkat data yang lain. Singkatnya, makna-makna yang muncul dari data yang lain harus diuji kebenarannya, kekokohnya, dan kecocokannya, yakni yang merupakan validitasnya. Kesimpulan akhir tidak hanya terjadi pada waktu proses pengumpulan data saja, akan tetapi perlu diverifikasi agar benar-benar dapat di

pertanggung jawabkan. Setelah memproses data yang diperoleh, peneliti memberi kesimpulan awal dan kemudian di analisis lagi dengan verifikasi kenyataan di lapangan dengan teori yang ada.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Untuk memperoleh kesimpulan yang tepat dan obyektif, diperlukan kredibilitas data, dalam rangka untuk membuktikan bahwa apa yang telah dikumpulkan sesuai dengan kenyataan.

Untuk memenuhi keabsahan data “Strategi Pembelajaran Kitab Kuning Berbasis Metode Usmani Di Madrasah Diniyah Nurl Qur’an 1 Pagu Wates Kediri”, peneliti menggunakan beberapa tehnik pemeriksaan sebagai berikut:

1. Ketekunan pengamatan

Ketekunan pengamatan menurut Moleong bermaksud menemukan ciri-ciri dan unsur-unsur dalam situasi yang sangat relevan dengan persoalan atau isu yang sedang dicari dan kemudian memusatkan diri pada hal-hal tersebut secara rinci.⁷¹

Dalam hal ini peneliti mengadakan observasi secara terus menerus terhadap objek penelitian guna memahami gejala lebih mendalam terhadap berbagai aktifitas yang berlangsung di Madrasah Diniyah Nurl Qur’an 1 Pagu Wates Kediri. Sehingga dengan kecermatan membaca sumber data tersebut akan diperoleh deskripsi hasil yang akurat dalam proses perincian maupun penyimpulan tentang

⁷¹Ibid., 177.

perencanaan pembelajaran kitab kuning berbasis metode Usmani, bentuk pembelajaran kitab kuning berbasis metode Usmani dan evaluasi pembelajaran kitab kuning berbasis metode Usmani.

2. Triangulasi

Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu. Teknik triangulasi yang paling banyak digunakan ialah pemeriksaan melalui sumber lainnya. Dengan membedakan empat macam triangulasi sebagai teknik pemeriksaan yang memanfaatkan penggunaan sumber, metode, penyidik, dan teori. Dalam hal ini peneliti menggunakan triangulasi sumber data untuk mengecek keabsahan data yang diperoleh.⁷²

H. Tahap-Tahap Penelitian

Dalam melakukan penelitian di lapangan, peneliti melakukan beberapa tahapan penelitian. Ada tiga tahapan yang perlu diperhatikan, yaitu antara lain:

1. Tahap Pra Lapangan
 - a. Melihat lokasi yang dijadikan penelitian
 - b. Mengajukan judul untuk dijadikan bahan penelitian
 - c. Menentukan fokus penelitian
 - d. Kajian kepustakaan
 - e. Mengurus perizinan ke lokasi penelitian

⁷²Ibid., 178.

2. Tahap Lapangan

- a. Pengumpulan informasi atau data yang sesuai dengan fokus penelitian.
- b. Pencatatan data yang telah dikumpulkan.

3. Tahap Analisi Data

- a. Proses analisis data dengan menelaah seluruh data yang ada, yang diperoleh baik dari teknik wawancara, observasi maupun dokumentasi
- b. Pengkategorian data
- c. Pengecekan keabsahan data
- d. Pemberian makna

4. Tahap Penulisan Laporan

- a. Penyusunan hasil penelitian
- b. Konsultasi hasil penelitian kepada dosen pembimbing
- c. Perbaikan hasil penelitian